

INOVASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SD

Mawarni¹, Harlinda Syofyan², Assyifany Raisa Kinasih³, Yola Yunita⁴.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

mawarni712@student.esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This article aims to discuss the implementation of environment-based differentiated learning innovations. The environment is a contextual learning resource that can be applied to the concept of independent learning. Learning can be done in the school environment or outside the school to see the phenomena and problems that exist in society. The location of this activity is located on Jalan Dr. Semeru Raya I, West Jakarta, carrying out the Differentiated Learning Implementation Program to Develop Literacy Competence for Students at SDN Grogol 05 Pagi. Implementation of Environment-Based Differentiated Learning there are three implementation activities: 1) Observation of differentiated learning 2) Actual action of instilling a culture of caring for the environment 3) Utilization of environmental potential to make it effective. This activity produces literacy products which will be documented in a joint work book. The results of the Implementation of Environment-Based Differentiated Learning activities, namely, teachers must create learning strategies that generate student motivation, do not force the teacher's desires in learning and adjust students' learning interests, and optimize the potential of the environment as a learning resource. Determining time allocation, collaboration with colleagues, and mapping student learning needs are very necessary to make this environment-based learning activity run smoothly.

Keywords: learning innovation, environment-based learning, independent learning.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk membahas mengenai inovasi-implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis lingkungan. Lingkungan merupakan sumber belajar kontekstual yang bisa diaplikasikan dengan konsep merdeka belajar. Pembelajaran dapat dilakukan dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah melihat fenomena serta permasalahan yang ada di masyarakat. Lokasi kegiatan ini bertempat di jalan Dr Semeru Raya I Jakarta Barat melaksanakan program Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Mengembangkan Kompetensi Literasi Siswa/i SDN Grogol 05 Pagi. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan ada tiga kegiatan penerapannya: 1) Observasi pembelajaran berdiferensiasi 2) Aksi nyata kegiatan menanamkan budaya peduli lingkungan 3) Pemanfaatan potensi lingkungan agar tepat guna. Kegiatan tersebut menghasilkan produk literasi yang akan didokumentasikan dalam sebuah buku karya bersama. Hasil dari kegiatan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan yaitu, guru harus menciptakan strategi pembelajaran yang membangkitkan motivasi siswa/i, tidak memaksakan keinginan guru dalam pembelajaran dan menyesuaikan minat belajar siswa/i, serta mengoptimalkan potensi lingkungan sebagai sumber belajar. Penentuan alokasi waktu, kerjasama dengan rekan sejawat, dan pemetaan kebutuhan belajar siswa sangat diperlukan untuk membuat kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan ini berjalan lancar.

Kata Kunci: Inovasi pembelajaran, Pembelajaran berbasis lingkungan, Merdeka Belajar.

Pendahuluan

Masa pandemi ini memberikan dampak pada bidang pendidikan khususnya siswa, guru, dan sekolah. Keadaan seperti ini mengharuskan siswa dan guru melakukan proses belajar mengajar secara online (Purwanto, et al., 2020). Pasca pandemi pembelajaran dalam lingkungan sekolah sangat mempengaruhi minat siswa/i SDN Grogol 05 Pagi yang berada di wilayah Jakarta Barat mengakibatkan para guru

melakukan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan berdasarkan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Inovasi pembelajaran berdiferensiasi digunakan dalam materi pada Kurikulum Pembelajaran Merdeka Belajar. Dengan mengadakan observasi lingkungan dalam menunjang pembelajaran tersebut membuat para siswa/i yang bersekolah di SDN Grogol 05 Pagi melakukan kegiatan yang berbeda dari kalangan

siswa/i lainnya salah satunya adalah mempelajari lingkungan pasca pandemi. Dalam pasca pandemi, para siswa/i diajarkan untuk mempelajari lingkungan sekitar sebagai tujuan dari materi pelajaran yang diajarkan, misalnya kawasan wisata yang kurang terawat selama pandemi yang terus berjalan hingga saat ini. Penyesuaian pembelajaran pasca pandemi menimbulkan motivasi dan inisiatif para siswa/i untuk memperhatikan lingkungan sekitar sebagai pembiasaan budaya positif termasuk disiplin dan rasa kepedulian yang tentunya dibantu oleh guru SDN Grogol 05 Pagi Jakarta Barat dengan melakukan insiasi pembelajaran tersebut. Kegiatan itu diyakini mampu meningkatkan keahlian siswa/i didukung dengan kemahiran yang dimiliki guru dalam pengelolaan pembelajaran mampu menciptakan potensi lingkungan secara optimal sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan sesuai kronologi dan karakteristiknya. Yang pasti kemampuan pendidik dalam melaksanakan inovasi pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah langkah yang tepat dalam mengawal Kurikulum Merdeka yang sangat menghargai adanya perbedaan setiap peserta didik. Pemahaman guru tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi patut diapresiasi sebagai upaya untuk keluar dari belenggu model pembelajaran konvensional. Masa Pandemi Covid 19 menurut hasil identifikasi memiliki permasalahan mengenai kewajiban guru untuk menambah keterampilannya dengan mengadakan penambahan media sebagai alat pendukung pembelajaran berdiferensiasi. Pasca Pandemi untuk mengatasi permasalahan belajar-mengajar yaitu dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan internet, layar LCD dan proyektor diikuti oleh peserta yang berasal dari kepala sekolah, guru dan peserta didik dari satuan pendidikan melalui *zoom meeting* dan *live streaming youtube*. Pada saat melaksanakan pembelajaran, guru memiliki peran penting untuk membuat pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga akan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Syofyan, Susanto, & Ulum, Pelatihan Multimedia bagi Guru dalam Menunjang Pembelajaran Daring, 2021). Tujuannya agar siswa/i di SDN Grogol 05 Pagi dapat belajar secara efisien dan dapat mengamati proses inovasi pembelajaran

berdiferensiasi. Guru dan peserta didik membutuhkan alat teknologi sebagai sarana penunjang berjalannya proses belajar-mengajar antara lain: komputer, laptop, proyektor dan juga handphone dengan keterbatasan dukungan dari sekolah dan minimnya sosial ekonomi yang dimiliki orang tua. Selain itu kuota internet yang memadai sangat diperlukan guna mengakses materi atau tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan siswa/i dapat semakin berkembang dan semangat untuk belajar dapat terus meningkat. Peningkatan terhadap pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan untuk mengembangkan Kompetensi Literasi Siswa sebagai jawaban atas kebutuhan belajar siswa/i yang beragam tetap memperhatikan batasan pencapaian kompetensi yang sudah ditentukan dengan adanya penyegaran pengembangan bahan ajar. Dengan membuat dan menghadirkan pembelajaran yang menggunakan video interaktif, inovatif tentu akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan berimbang kepada hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang seharusnya (Syofyan & Ismail, PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPA INOVATIVE AND INTERACTIVE IN SCIENCE LEARNING, 2018).

Kegiatan penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. materi diajarkan sinkron dengan keinginan siswa/i dan guru SDN Grogol 05 Pagi
2. Bukti kehadiran sebagai hasil respon positif sebesar 100%, respon kegiatan interaktif sebesar 85%, dan,
3. sebagian dari peserta didik memahami materi yang disampaikan ditandai adanya peningkatan penggunaan media Google Meet sebesar 70%, dan video animation sebesar 30%.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian mengenai inovasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN Grogol 05 Pagi Jakarta Barat dilakukan bersama narasumber antara lain: kepala sekolah, guru, dan siswa/i. Pada penelitian ini data yang dipakai sumbernya adalah data personal dan

data formal. Orientasi data dilaksanakan melalui beberapa prosedur yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran berupa merangkum, menyusun, dan pengumpulan data.

Untuk menganalisis pada penelitian ini yang dipakai yaitu teknik reduksi data, persiapan data, dan menarik kesimpulan data yang sudah tersedia. Seiring dengan perkembangan zaman membawa pengaruh positif pada masa kemajuan teknologi ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang membuat duniapendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangannya baik dilihat dari segi materi maupun cara menyampaikan materi pelajarannya.

Temuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDN Grogol 05 Pagi memakai teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Mengklarifikasikan data aktual hasil wawancara dengan guru yang mengajarkan inovasi pembelajaran berdiferensiasi pada proses pengajaran pelajaran IPA Kelas IV di SDN Grogol 05 Pagi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah ilmu yang mempelajari fenomena alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah dibuktikan kebenarannya melalui serangkaian penelitian (Syofyan & Yuliati, digilib.esaunggul.ac.id, 2017). Dalam pembelajaran pembelajaran IPA perlu dilakukan inovasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA banyak membahas mengenai fenomena alam dan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Lestari & Syofyan, 2021). Hasil akhir penelitian diperoleh dari narasumbernya langsung yaitu guru kelas IV bernama Bapak Syaifudin, peneliti mendeskripsikan data hasil akhir berdasarkan realita di lokasi pembelajaran.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Laporan Observasi Analisis Aktifitas Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN Grogol 05 Pagi Jakarta Barat

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 2-5 Desember 2022 di SDN Grogol 05 Pagi berada di wilayah Jakarta Barat. Tahapan yang dilalui peneliti menyusun data ini antara lain: mengadakan survey ke sekolah mitra

memperoleh persetujuan dan mengklarifikasikan data, melakukan penelitian dan mengamati proses Inovasi Pembelajaran Berdiferensiasi di SD dalam Pembelajaran IPA diawali penyusunan data mengenai pengenalan ragam pembelajaran berdiferensi berbasis lingkungan sebagai berikut; (a) Memperagakan dan memberikan contoh pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa/i, (b) Merumuskan bentuk pembelajaran seperti: mencatat apa yang dipelajari, mengamati objek pelajaran, melakukan wawancara dan observasi. (c) Kewajiban yang harus ditaati seperti; peraturan kegiatan yang harus ditaati, mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan, peralatan yang harus dibawa siswa/i berupa alat tulis dan instrumen yang diperlukan, (d) Mengadakan survey ulang ke sekolah untuk melakukan pengamatan, menguji dampak Inovasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan dalam Pembelajaran IPA di SD, (e) Membuat laporan dan membuat notifikasi sebagai cover dari aktifitas penelitian ini. Pelaksanaan Inovasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Pasca Pandemi guru dituntut untuk memberikan informasi menggunakan teknologi canggih yang telah terlaksana pada penelitian di lokasi SDN Grogol 05 Pagi Jakarta Barat baik dalam pembelajaran tatap muka, *Zoom Meeting*, *Voice Note*, maupun *Youtube*. Pendidikan Lingkungan diajarkan untuk mengupas masalah mengenai lingkungan khususnya permasalahan dan pengelolaan lingkungan yang tercemar, kerusakan lingkungan serta sumber daya dan konservasi. Banyak perubahan yang terjadi pada lingkungan, bencana alam yang datang silih berganti membuat kita harus berbenah diri. Erosi dan tanah longsor akibat hutan gundul memakan banyak korban yang terluka hingga tutup usia dikarenakan tertimpa tanah longsor di pemukiman padat penduduk, membuang sampah tidak pada tempatnya dan beberapa penyimpangan lainnya. Faktor penyebab terjadinya musibah bencana alam disebabkan kualitas lingkungan yang tidak baik sehingga kita wajib *flash back* terhadap beberapa kegiatan dalam kehidupan antara lain mengurangi penebangan hutan liar dan melakukan penanaman penghijauan, Selain pembelajaran langsung yang dilaksanakan melalui tatap muka, guru diwajibkan menguasai

serta memahami sistem informasi yang merupakan bagian dari teknologi dan komunikasi pada saat pembelajaran dilaksanakan sehingga memberikan dampak positif dan bermanfaat untuk peserta didik mendapatkan *link* terpercaya *up to date* kepada guru memperoleh informasi canggih tentang materi yang diajarkan kepada peserta didik seperti mengambil materi melalui video *Youtube* ataupun media sosial lainnya sehingga siswa memahami. Pada saat pembelajaran secara online, penggunaan sebuah media belajar dapat membantu siswa cepat dan mudah dalam memahami suatu pelajaran yang dibahas (Novayulianti & Syofyan, 2021).

Hasil Laporan Wawancara

Pada kesempatan ini narasumber menjelaskan dalam merancang aksi nyata dalam memilih salah satu jenis diferensiasi caranya dengan mengambil langkah pemetaan kebutuhan dan kemampuan murid berdasarkan *assessmen*, mempraktekkan pembelajaran berdasarkan rancangan, membuat strategi agar memperoleh umpan balik secara tertulis kepada siswa/i sebagai bukti proses melakukan pembelajaran berdiferensiasi, hasil dari umpan balik peserta didik. Untuk berbagi informasi, berdiskusi serta menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran dapat dimanfaatkan komunitas belajar dalam inplementasi Kurikulum Merdeka. Guru sudah dilatih agar mampu dan menguasai dan memahami teknologi yang berkembang pesat sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran menjadi mudah mengenai materi yang disampaikan kepada peserta didik. Menurut (Syofyan, 2017) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang dapat diukur setelah mengalami proses belajar mengajar, kemampuan tersebut mencakup ranah kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis serta evaluasi dan adapula ranah afektif dan psikomotor.

Kesimpulan

Pembelajaran berbasis lingkungan adalah sumber belajar kontekstual yang dapat diaplikasikan dengan Konsep Merdeka Belajar sebagai bagian dari proses pembelajaran sejatinya tidak hanya dilakukan di dalam kelas, melainkan semua aspek yang ada di sekitar

peserta didik dengan mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehingga mampu menciptakan harmonisasi dalam bermasyarakat dengan menjunjung estetika sosial sebagai masyarakat yang ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa/i SDN Grogol 05 Pagi Jakarta Barat sebagai program Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan tujuannya untuk mengembangkan Kompetensi Literasi Siswa. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang diadakan di kelas diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas siswa/i. Kegiatan ini sebagai ajang pemecahan masalah yang prinsip di komunitas belajar sehingga setelah itu bisa disosialisasikan di komunitas belajar yang lainnya. Apabila ada kendala di dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk melakukan diskusi dengan baik sehingga dapat menemukan solusi yang baik demi kemajuan dunia pendidikan di masa depan.

Saran

Siswa/i diharapkan untuk melakukan timbal balik dengan lingkungan alam sekitar agar dapat menambah penghayatan baru dalam diri siswa/i tentang keterkaitan antar lingkungan yang beraneka ragam. Kegiatan ini memberikan hal yang menyenangkan dan pengalaman menarik dan kisah cerita baru yang akan mereka bawa mungkin kelak hingga dewasa. Pengalaman yang luar biasa bisa mendapatkan ilmu pengetahuan atas penerapan pembelajaran berdiferensiasi meskipun masih dalam proses belajar, belajar dan terus belajar.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

Bapak Rahmanto selaku Kepala Sekolah SDN Grogol 05 Pagi Jakarta Barat dan seluruh Guru hebat beserta staf yang telah mengizinkan dan memberikan waktu kepada kami untuk melakukan penelitian sehingga dapat berjalan baik dengan lancar.

Dr. Harlinda Syofyan, S. Si., M. Pd. selaku Dekan dan Dosen Pembimbing sekaligus orang tua kedua saya dan sebagai *My Best Mentor* yang telah memberikan waktu dan dengan penuh sukacita membimbing dan sebagai motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini tepat

pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Syofyan, H., & Yuliati. (2017). digilib.esaunggul.ac.id. *PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS ESA UNGGUL*, 779-788.
- Lestari, T., & Syofyan, H. (2021). Jurnal Persada, III(3). *Jurnal perseda*, 115-120.
- Novayulianti, R., & Syofyan, H. (2021). ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN DURI KEPA 05 DALAM MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 987-996.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, B. P., Wijayanti, M. L., Hyun, C. C., et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Syofyan, H. (2017). *Pengaruh gaya belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ipa mahasiswa pgsd universitas esa unggul*, 779-788.
- Syofyan, H., & Ismail. (2018). PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPA INOVATIVE AND INTERACTIVE IN SCIENCE LEARNING. *Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 65-75.
- Syofyan, H., Susanto, R., & Ulum, B. M. (2021). Pelatihan Multimedia bagi Guru dalam Menunjang Pembelajaran Daring. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, 5(4), 273-281.